SEED.

JUNE 2023 EDITION

CONTENTS

03 **EASY DIGEST**
ALLADIN

04 **MAIN SEED**
KEUTAMAAN ORANG KRISTEN

08 **INTERACTIVE**
ARE WE WELL-EQUIPPED CHRISTIANS?

10 **RELATIONSHIP**
WELCOME TO MY HOME

12 **PERSONAL DEVELOPMENT**
THE POWER TO CHANGE

14 **MY STORY**
TUHAN KITA SANGGUP MELAKUKAN LEBIH DARI APA YANG KITA BAYANGKAN

15 **BIBLIOPHILIA**
GARDEN CITY

16 **NEWS**
& Highlights

SUNDAY BETTER WITH YOU!

10am	**INDONESIAN SERVICE**
10am & 4pm	**KIDS SERVICE**
4pm	**INTERNATIONAL SERVICE**
10am	**E.T SERVICE**

ALLADIN.

BY KIMBERLY ANTONIO

Anda tentu pernah mendengar cerita Aladdin and Genie. Diceritakan di dongeng tersebut bagaimana Genie mampu melakukan apa saja yang Aladdin minta, namun Aladdin hanya diberikan 3 permintaan. Terkadang saya melihat cerita ini dan berkata dalam hati, permintaan pertama saya tentu adalah untuk Genie memberikan 100 permintaan tambahan jadi saya punya total 102 permintaan.

Mengapa hati kita begitu tertarik dengan extraordinary power? Mengapa blockbuster movie mengenai superhero sangatlah laris? Salah satu alasannya adalah karena mereka memberikan harapan untuk perubahan.

Kita tahu dan sadar bahwa tubuh, otak dan waktu kita di dunia ini sangatlah terbatas. Maka dari itu kita sering frustasi kepada diri sendiri maupun orang lain. Terkadang progres dan perubahan yang kita harapkan untuk cepat terjadi, terlihat tidak bergerak sama sekali dari titik awal tersebut.

Tetapi berita baik Injil adalah karena apa yang Yesus telah lakukan di atas kayu salib, ketika kita menaruh iman kita di dalam Tuhan maka kita dipersatukan dengan Dia. Semua yang benar mengenai Kristus adalah benar mengenai kita. Kematian, kebangkitan dan hidup kekal akan menjadi bagian kita. RohNya tinggal di dalam kita, memampukan dan membimbing kita dalam hidup kita yang sementara ini. 1 Korintus 1:30 berkata, "Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita."

Bagi anak-anakNya, kita tidak akan pernah berjalan sendirian atau dengan kekuatan kita sendiri. Di dalam semua yang kita lakukan, tercorak nama Yesus dan kayu salibNya sebagai kekuatan kita.

KEUTAMAAN ORANG KRISTEN.

BY PS. LYDIA YUSUF

Ada delapan keutamaan orang Kristen yang hidup di dalam anugerah dan janji yang diberikan Allah.

1. BERUSAHA MENAMBAHKAN IMAN

Ibrani 11:1 - "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Dari mana datangnya Iman?

Roma 10:17- "Jadi, iman timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh firman Kristus." Jadi iman timbulnya dari pendengaran oleh Firman Kristus yang kemudian menjadi dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.
Keyakinan atau kepercayaan disini adalah:

- Keyakinan terhadap janji kedatangan Kristus - 2 Petrus 3:4
- Keyakinan bahwa Allah menciptakan langit dan bumi - 2 Petrus 3:5
- Keyakinan bahwa Tuhanlah sang Penguasa yang telah menebus manusia - 2 Petrus 2:1
- Keyakinan bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah Juruselamat - 2 Petrus 2:20.

2. KEBAJIKAN

Kebajikan adalah "sesuatu yang mendatangkan kebaikan". Karakteristik pertama, yang mungkin berarti kesalehan, moral yang bermutu. Semua hal yang dilakukan adalah untuk mendatangkan kebaikan.

2 Petrus 1:5 "Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan dan kepada kebajikan pengetahuan."
Segala sesuatu yang dilakukan orang beriman haruslah mendatangkan kebaikan, pikiran, perasaan dan tindakan yang berbudi luhur serta kemurnian.

3. MEMILIKI PENGETAHUAN

Pengetahuan adalah pengalaman yang dialami atas suatu subjek. Informasi maupun fakta terhadap suatu subjek diamati, dianalisa dan dipelajari, menjadi sesuatu yang diingat dalam memori seseorang dan dijadikan sumber solusi suatu masalah. Dalam Firman Tuhan, maksud dari pengetahuan adalah pengetahuan tentang kebenaran rohani. Ini menekankan pentingnya mempelajari Firman Tuhan dan mentaati ajaranNya.

4. MEMILIKI PENGUASAAN DIRI

Penguasaan diri adalah segala sikap, perbuatan, perkataan dan pikiran yang didasarkan pada pengetahuan Firman Tuhan sehingga lebih mementingkan pertumbuhan imannya. Pengendalian diri (kebajikan seseorang yang menguasai keinginannya dan gairah terutama nafsu sensualnya). Rasul Petrus ingin setiap orang beriman harus bisa mengendalikan diri dari hawa nafsu. 2 Petrus 2:18 dikatakan bahwa para pengejek mempergunakan hawa nafsu cabul untuk memikat orang-orang. Apabila orang beriman tidak memiliki penguasaan diri, maka sangat mudah terpengaruh dan terjerumus ke dalam kesesatan.

5. MEMILIKI KETEKUNAN

Ketekunan adalah penguasaan diri yang sudah mendarah daging sehingga tahan terhadap segala ujian dan kesulitan hidup dengan penuh kesabaran.

Ketekunan seorang beriman adalah bertekun dalam doa, bertekun dalam merenungkan Firman Tuhan dan bertekun dalam menjalani pencobaan. Ketiga hal itu harus dilakukan orang Kristen sejak ia bertobat hingga bertemu muka dengan muka dengan Tuhan Yesus di dalam Kerajaan Sorga.

6. KESALEHAN

Kesalehan adalah hormat, kesalehan terhadap Tuhan. Harus ada kualitas kehidupan rohani yang bersifat supranatural dalam perilaku sehingga orang-orang akan mengetahui bahwa kita adalah anak Bapa Sorgawi. Paulus mengingatkan kita, "... Ibadah (kesalehan) itu berguna dalam segala hal karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang" 1 Timotius 4:8.

Kesalehan sering dikaitkan dengan perilaku seseorang yang taat menjalani imannya baik dalam perilaku maupun hati. Oleh karena itu seorang yang hidupnya sangat duniawi tidak disebut sebagai seorang yang saleh.

7. KASIH AKAN SAUDARA-SAUDARA

Kasih akan saudara-saudara adalah kesalehan yang timbul dari hati, yang berlaku dalam hubungannya dengan orang-orang yang dekat dengannya. Misalnya keluarga (saudara, orang tua, istri, anak, karyawan, kolega dan saudara seiman).

Dari pengalamannya, rasul Petrus mengambil pelajaran bagaimana seharusnya seorang Kristen bertumbuh imannya.

Seorang Kristen akan memperoleh pengenalan yang lebih akan Tuhan dan FirmanNya, bila ia mau melakukan Firman tetapi sebaliknya bila tidak melakukan, semua yang ada padanya (pengertian Firman yang diperoleh) akan diambilNya kembali (Matius 13:10-17).

Orang Kristen yang mendengar Firman dan melakukannya, disebut sebagai orang yang bijaksana (Matius 7:24-27).

8. KASIH AKAN SEMUA ORANG

Kasih ini adalah Agape yaitu kasih yang bersumber dari Allah sendiri. Kasih yang tidak mementingkan diri, tidak kenal pamrih, malah motifnya adalah kesediaan untuk (kalau perlu berkorban) demi orang-orang yang dikasihi-nya.

Kasih akan semua orang adalah keadaan dimana orang beriman dengan penuh kesalehan dapat bermurah hati kepada semua orang. Pada posisi ini pertumbuhan imannya sudah mencapai sempurna seperti yang dikehendaki oleh Tuhan. Ia mengasihi sesamanya seperti mengasihi dirinya sendiri - Matius 22:34-39.

Dari semuanya itu, kasih Agape menjadi puncaknya. "Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita" 2 Petrus 1:8 .

Apabila semua sudah dimiliki orang percaya, tercapailah pengenalan akan Yesus dengan benar. Bila orang Kristen tidak bertumbuh dalam kebajikan, ia seperti orang buta dan tidak sadar bahwa sudah menerima Anugerah - 2 Petrus 1:9-10

9 Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik karena ia lupa bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan.

10 Karena itu, saudara-saudaraku berusahalah sungguh-sungguh supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

Orang percaya sudah memiliki anugerah Allah untuk hidup saleh dan pengenalan yang benar akan Allah - 2 Petrus 1:3-4

3 Karena kuasa ilahiNya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib .

4 Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia .

"TANGGUNG JAWAB ORANG PERCAYA ADALAH BERTUMBUH MENJADI DEWASA DALAM IMAN".

ARE WE WELL-EQUIPPED CHRISTIANS?

BY JOSHUA TIE

When starting a new job, we are given the necessary tools to do what we are hired or employed to do. This could be a new uniform, laptop, phone, new starter checklist, company policies, or the office access card. Without these tools, you'll be anxiously scrambling to find the right equipment to enable you to work, clueless on the standard operating procedures (SOPs) and will most probably feel like you don't belong at all.

Similarly as Christians, we too are not left to our own devices to live out our lives but are well equipped to do what we are called to do as Christians.

BUT I FEEL SO USELESS AND LOST AS A CHRISTIAN, WHAT HOPE DO I HAVE?

Dear brother or sister, you're not alone if you feel useless, lost, or even out of depth as a Christian. In fact, those are the very reasons that help calibrate our hearts as Christians, because the truth is, we just can't live the life God has called us to live on our own. We need help – and there is help.

This is what Peter has to say, *"His divine power has granted to us all things that pertain to life and godliness"* (2 Peter 1:3)

When we come across our sin or a period of strife in our lives, what has been our response? We automatically turn to our own strengths and abilities, and think, if I just try harder, or do this or that more, it'll get better. But not before long, you fail again and again and again, until you're back at square one even more exhausted, resentful and on the verge of giving up.

Peter says what enables us to get through this tough life as Christians is not by our own strengths or willpower but by God's divine power that has given to us all things that pertain to life and godliness. No longer should we feel useless, lost or out of our depth because the God who is not limited by our abilities, is the one who seeks us out and the one who ultimately equips us to press on.

HOW DO I KNOW THAT I HAVE GOD'S DIVINE POWER?

God's power is something that cannot be earned or attained naturally but is given by God to those who are in Christ, people who *know him.* Peter adds *"...through the knowledge of him who called us to his own glory and excellence".* Meaning that if you have put your faith in Christ, you have the assurance that God's divine power is working inside you already.

Better yet, our ability and desire to know more of Christ each day are because he first *"called us"* to him. Our fragile hearts have and are responding to the Creator's call. And as we get to know him through his Word, prayer and gathering as a community of Christians, we can begin to see that we are well-equipped to face the world as Christians. That's not to dismiss that we won't face trials, heartbreak, and poverty, but rather we can face such suffering with confidence because we have the God of the universe with us.

WELCOME TO MY HOME.

BY JEFFRY OSCAR

During my short stay in Texas, I don't have many close friends. My daily routine would be between home and office. Dinner time would normally be spent alone either in a restaurant or at my rental unit while watching some movies or playing computer games.

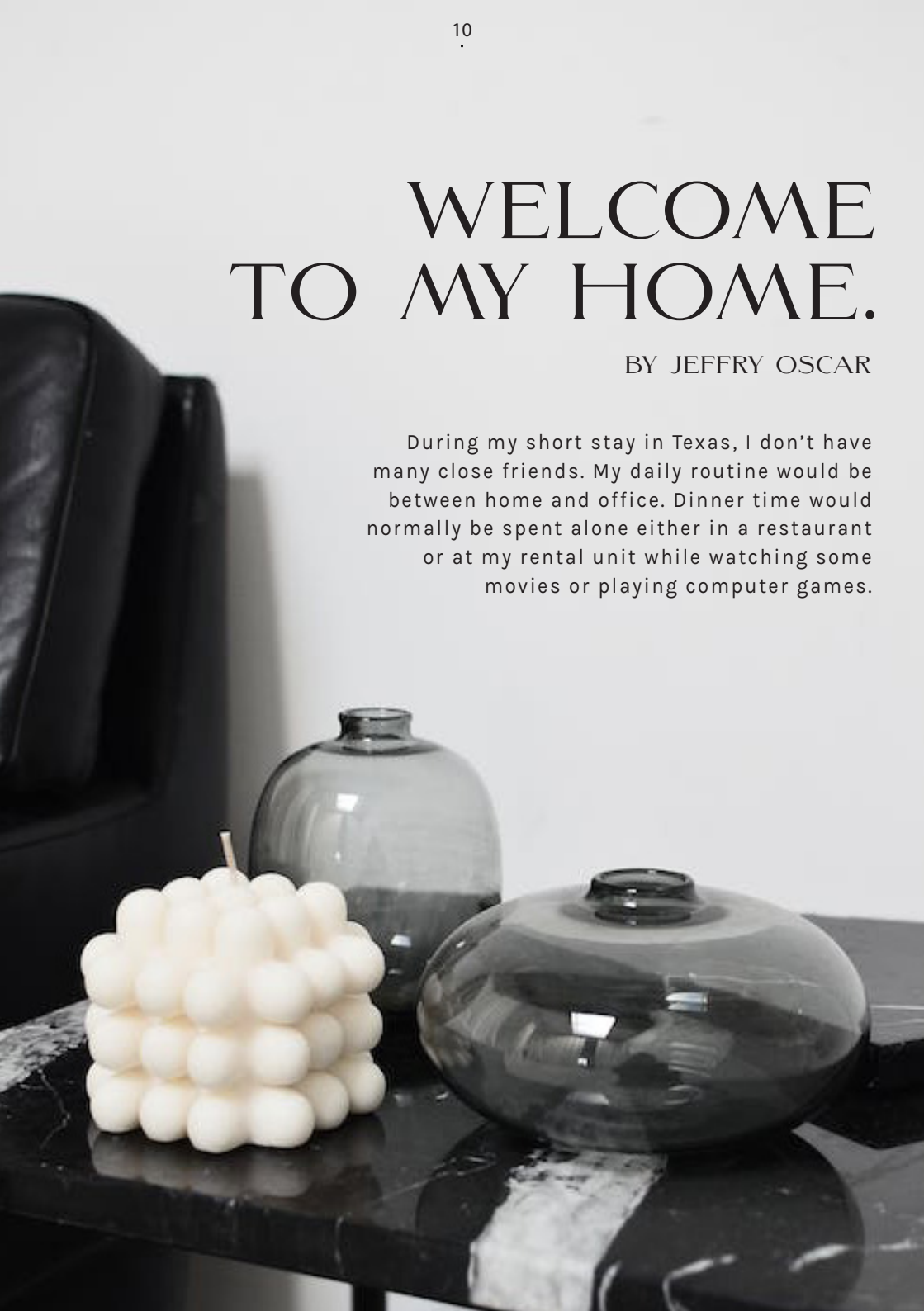

One day, my friend who I met at church, told me that I was invited by an old lady to have dinner at her place, on Christmas Eve. I had never met this lady, but since I didn't want to spend Christmas Eve by myself, I agreed to come alongside my friend. I only spent a few hours there, but for me, it was one of the most memorable Christmas Eves in my life.

For one I never understood why this lady would invite me, a total stranger, to her house to spend Christmas Eve together. Our cultural background and cuisine are the complete opposite. She served us a typical American Christmas dinner, complete with cranberry sauce, homemade dessert and "Eggnog".

It is not my usual "protein with rice" kind of dinner. I initially felt awkward with the visit as I am used to spending Christmas Eve with those closest to me or at least someone that I know for a while. However, as the hour passed by, I started to feel the warmth and genuine love from her. At the end of the visit, I felt like I just had dinner with a close family in Christ.

Sometimes we don't realise that becoming a signpost to Christ may not be as complex as we think. Maybe, one way to start is by showing genuine love toward others through the power of hospitality. Just like this old lady, by simply opening a house to a stranger and ministering to me through food, I can feel a closeness like a family, where I know that it was a safe place for me to be vulnerable.

The old lady was not only putting a lot of effort into preparing the food, but she also allowed others to invade her personal space. She allowed herself to be vulnerable by having and serving a stranger in her home.

If you have a home to stay in comfortably, consider yourself blessed. But remember that you are also given the power of hospitality that you can use. If you are willing to be vulnerable, you can use them in the relationship with your neighbour, friends, co-worker or even a stranger that you have just met, to show how much you love and care for them. Ultimately you can become a signpost to someone greater, who can love the recipient of your hospitality exponentially more than you ever could. Someone who was willing to be vulnerable and died on the cross, in our place, for all of our sins.

THE POWER TO CHANGE.

BY TIMOTHY HANSEN

Have you ever wished you could change? Why do you want to be less angry, or stop being frustrated so easily? Why do you want to be more like Jesus? Or why do you want to be a better husband or better wife? I believe this is a question we have asked ourselves at one point in our lives. Perhaps we have been struggling with a sin issue for many years and have tried so hard to change, yet we continue to still struggle with that particular sin. Or perhaps we look at our circumstances and see no hope and ask ourselves, how can we get out of this mess? Whichever it is, we tend to shift our focus on the sin or the circumstance itself, when we should be looking to God during those moments.

I like to think of myself as a capable driver here in Sydney. Actually, I think of myself as such a capable driver that those around me are sometimes incapable of driving. There have been many times when I get frustrated because drivers are either too slow or cut in my lane without warning.

When that happens, I normally ask the question, what are they doing?! I can easily blame the other drivers around me, or I can see the circumstance and discover that maybe, I am the one who needs to be a bit more patient and forgiving, maybe I am the one who needs to change. But is it really that easy? How can I be more patient?

Moral changes of behaviour cannot bring lasting change. Try as I might to be more patient, it will not last for long. I might even get even tired and exhausted trying to change my external behaviours. It is only when you look to God that amazing things can happen. **God is in the business of change, and he wants to make us more like Christ.** What happens when we think that it is impossible to change? Well, when we think that it is impossible for us to change, we are limiting God's power to our present circumstances, and we forget that the power of God is in us. Inside every person who places their faith in Christ, lies the very DNA of God.

Peter reminds us of this in 2 Peter 1:3, "His divine power has granted to us all things that pertain to life and godliness, through the knowledge of him who called us to his own glory and excellence." **Change does not begin with us, it begins with God. The moment we receive Christ, God's divine power is at work to empower us to grow and change.** In Christ, we are freed from the bondage of sin and now have everything we need to live a life that brings glory to God. Remember that he has called us to his own glory and excellence!

TUHAN KITA SANGGUP MELAKUKAN LEBIH DARI APA YANG KITA BAYANGKAN.

BY HENRY DAVIN

Beberapa tahun yang lalu, istri saya mencari pekerjaan baru. Selama proses mencari pekerjaan, dia mendapat banyak kendala, salah satunya karena dia tidak memiliki latar belakang pendidikan di Australia. Dia sudah mencoba puluhan kali untuk melamar pekerjaan dan hasilnya tidak memuaskan.

Saat itu, kami berdoa karena dia sangat ingin dipanggil interview di perusahaan A, karena perusahaan ini menawarkan gaji yang bagus, lokasinya strategis dan bisa bekerja dari rumah. Sayangnya, sebelum mendapat kesempatan interview, perusahaan ini menolak istri saya karena sudah merekrut orang lain yang dinilai lebih berpengalaman.

Tidak lama kemudian, istri saya mendapat panggilan interview di perusahaan B. Walaupun lokasi perusahaan ini jauh, namun kami bersyukur dan berharap istri saya dapat diterima di perusahaan B. Setelah lolos interview tahap pertama dan menunggu interview tahap kedua, perusahaan A tiba-tiba menghubungi istri saya untuk interview.

Singkat cerita, istri saya menjalani interview dengan perusahaan A dan juga interview kedua dengan perusahaan B. Pada hari yang sama, dia dinyatakan berhasil dan mendapat tawaran dari kedua perusahaan tersebut.

Melalui pengalaman ini, kami melihat bagaimana Tuhan bekerja dengan caraNya yang diluar akal dan rencana manusia. Tuhan mengizinkan istri saya untuk gagal berkali-kali untuk mengajarkan kami untuk berusaha, berdoa dan berserah lebih lagi kepadaNya.

Janganlah kita berhenti berdoa, walaupun nampaknya tidak ada progres. Janganlah biarkan situasi kita menentukan apa yang dapat atau tidak dapat kita lakukan. Kita dapat melakukan sesuatu bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan kita, melainkan dengan kuasa Roh Tuhan yang tidak terbatas.

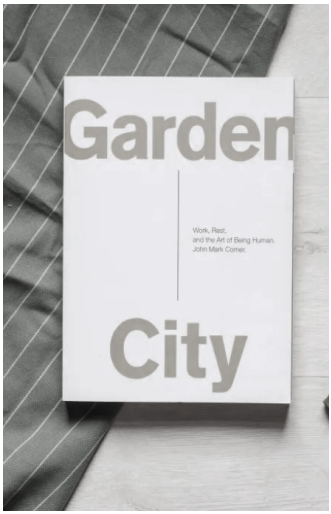

GARDEN CITY

BY JOHN MARK COMER
REVIEWED BY PS. YOSIA YUSUF

Setiap kehidupan adalah sebuah cerita, dan setiap cerita memiliki tokoh utamanya. Dan Alkitab mengatakan bahwa kita bukanlah tokoh utama dalam cerita kita. Ada cerita yang lebih besar yang telah dimainkan sejak awal dan hanya ketika kita hidup dalam cerita ini, maka hidup kita memiliki arti.

Dalam buku ini, John Comer ingin kita menikmati seni menjadi manusia. Dia menulis, "Dalam gambaran kitab Kejadian tentang kemanusiaan, kita tidak bekerja untuk hidup; kita hidup untuk bekerja. Dengan jelas dikatakan bahwa kita diciptakan untuk berkuasa - untuk membuat sesuatu di dunia." Rancangan awal Tuhan adalah agar kita menguasai dunia. Taman Eden tidak pernah dimaksudkan untuk tetap menjadi taman. Kita dirancang untuk mengubahnya menjadi sebuah "garden city." Dia menulis, "Tugasmu adalah mengambil semua bahan mentah yang terhampar di depanmu, mengerjakannya, menjaganya, memerintahnya, menaklukkannya, bergulat, bertarung, mengeksplorasi, dan memajukan proyek penciptaan sebagai tindakan pelayanan dan penyembahan kepada Tuhan yang menciptakanmu." Dengan kata lain, Tuhan menciptakan kita sebagai rekan kerja-Nya. Dan kita memuliakan Tuhan "dengan melakukan pekerjaan kita sedemikian rupa sehingga kita membuat Tuhan yang tidak kelihatan menjadi kelihatan melalui apa yang kita lakukan dan bagaimana kita melakukannya.

Namun, dosa telah merusak rancangan awal Tuhan dan membuat kita menggunakan pekerjaan untuk mengejar kemuliaan kita sendiri. Kabar buruknya adalah, "Kita tidak dapat menemukan kebahagiaan atau kepuasan atau apa pun yang kita cari dalam pekerjaan atau istirahat, selain dari Tuhan." Kabar baiknya adalah kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus telah mengubah segalanya. "Jika anda ingin tahu seperti apa manusia, yang sepenuhnya hidup, memerintah dunia sebagai saluran kasih Tuhan Sang Pencipta dalam daging dan darah - maka lihatlah Yesus." Melalui Yesus, rancangan awal Tuhan dipulihkan, dan kita diberi tanggung jawab untuk menjadi rekan kerja Tuhan di bumi melalui pekerjaan kita.

Buku ini membantu saya untuk menikmati peran saya dalam membangun "garden city" dan menjelaskan apa artinya untuk hidup bagi kemuliaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. 8/10.

NEWS

AMBASSADOR CELEBRATION

FRIDAY, 2ND JUNE,
7PM VIA ZOOM

INVITATION TO MINISTRY

IF YOU ARE A MEMBER OF ROCK SYDNEY, WE ENCOURAGE YOU TO PLAY YOUR ROLE IN BUILDING THE BODY OF CHRIST.

REGISTER YOUR INTEREST TO:
OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU

Spotify

RSI - ROCK SYDNEY INTERNATIONAL

YouTube

@ROCKSYDNEY